



Mengenal Dampak Kehamilan Dini Pada Remaja di Madrasah Aliyah Negeri Banda Kabupaten Maluku Tengah

Counseling on the Impact of Pregnancy on Adolescents at Madrasah Aliyah Negeri Banda Regency Maluku Tengah

Dewi Arwini Bugis^{1*}, Petriana Ekklesia Mahmud²

STIKES Pasapua, Ambon

* Korespondensi Penulis : dewiarwini87@gmail.com

Article History:

Received: 25 Januari 2023

Revised: 28 Februari 2023

Accepted: 30 Maret 2023

Keywords: teenagers, impact of pregnancy

Abstract: *The lack of open communication within the family, both from parents and children, indirectly facilitates deviant behavior in adolescents, especially in the case of premarital sex. One of the consequences of this behavior is an unwanted pregnancy (KTD). Pregnancy under the age of 20 has a significant impact on increasing maternal mortality, both in Indonesia and worldwide. Through this community service activity, it aims to increase adolescents' understanding of premarital sex by involving a total of 40 respondents. Evaluation during this activity showed that all respondents understood the counseling material. With this counseling program, it is hoped that students can increase their understanding of the effects of pregnancy and take preventive steps to avoid pregnancy.*

Abstrak

Kurangnya komunikasi yang terbuka dalam keluarga, baik dari orang tua maupun anak, secara tidak langsung semakin memfasilitasi perilaku menyimpang pada remaja, terutama dalam hal seks pranikah. Salah satu konsekuensi dari perilaku ini adalah kehamilan yang tidak diinginkan (KTD). Kehamilan pada usia di bawah 20 tahun memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan angka kematian ibu, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai seks pranikah dengan melibatkan total 40 responden. Evaluasi selama kegiatan ini menunjukkan bahwa semua responden memahami materi Penyuluhan. Dengan adanya program penyuluhan ini, diharapkan siswa/siswi dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak kehamilan dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk menghindari kehamilan.

Kata Kunci: remaja, dampak kehamilan.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan periode di mana seseorang mengalami perkembangan dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder hingga mencapai kematangan seksual (Thursyana et al., 2019). Pada tahap ini, remaja mengalami banyak perubahan emosional, fisik, minat, pola perilaku, dan juga menghadapi berbagai masalah (Hanum, 2015). Batasan usia remaja bervariasi tergantung pada faktor sosial budaya di daerah setempat. Secara umum, remaja dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu remaja awal antara usia 10-14 tahun dan remaja akhir antara usia 15-20 tahun. Di Indonesia, batasan usia remaja adalah antara 11-24 tahun dan belum menikah (Thursyana et al., 2019). Masa remaja dimulai dengan masa remaja awal (12-14 tahun), kemudian diikuti oleh masa remaja tengah (15-17 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun) (Hanum, 2015).

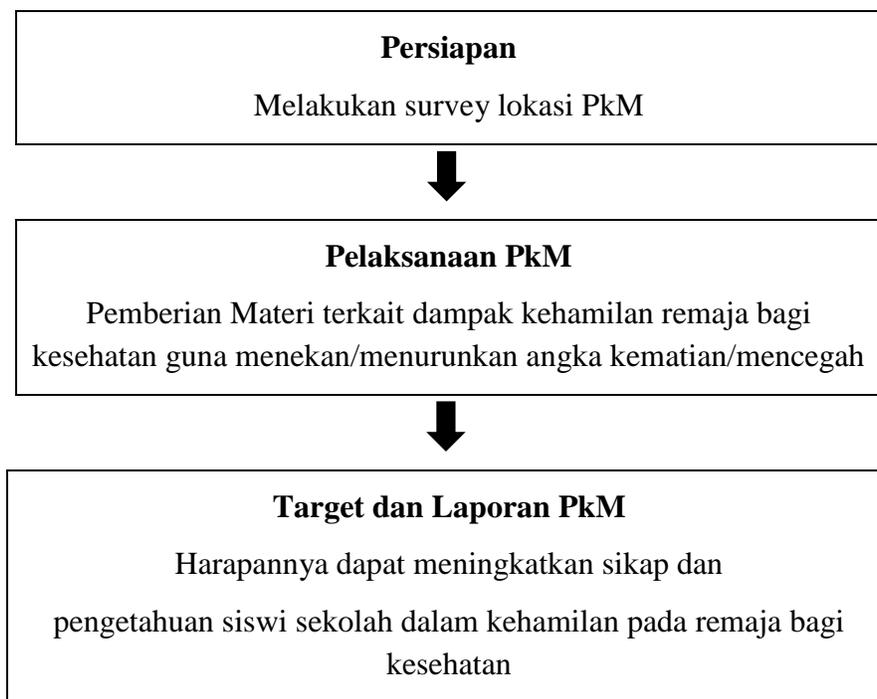
Berdasarkan (Indonesia, 2022) jumlah populasi remaja diperkirakan akan terus meningkat dari tahun ke tahun menurut proyeksi penduduk. Pada tahun 2017, populasi remaja mencapai sekitar 17 persen dari total populasi penduduk Indonesia meningkat menjadi 24 persen di tahun 2022. Remaja merupakan kelompok yang memiliki harapan dan peran penting dalam pembangunan masa depan, sehingga perlu diberikan prioritas dan perhatian sejak dini (Kemenkes, 2018). Definisi remaja adalah individu yang belum menikah dan berusia antara 10 hingga 24 tahun. Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja mencakup usia antara 10 hingga 19 tahun (WHO, 2022)

Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada fase ini, remaja sering menghadapi berbagai masalah yang kompleks dan sulit untuk diatasi sendiri. Terdapat risiko yang sering dihadapi oleh remaja adalah masalah terkait dengan seksualitas seperti kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, dan infeksi Penyakit Menular Seksual (PMTS), penyalahgunaan NAPZA, serta HIV/AIDS (Amalia & Azinar, 2017).

Pada tahun 2022 data pelayanan Kesehatan Ibu hamil termasuk remaja (diluar nikah) meningkat karena peristiwa kenakalan remaja seperti pemerkosaan hingga hamil di luar nikah sering terjadi (B. P. S. Maluku, 2019). Hasil studi pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri Banda Kabupaten Maluku Tengah menunjukkan siswa dan siswi di Madrasah Aliyah Negeri Banda Kabupaten Maluku Tengah belum mendapatkan penyuluhan mengenai masalah-masalah kesehatan reproduksi. Selain itu, sekolah tersebut tidak memiliki sumber daya khusus untuk menangani masalah kesehatan reproduksi pada remaja. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Diharapkan bahwa melalui pendidikan kesehatan ini, remaja dapat membangun rasa tanggung jawab terhadap kesehatan reproduksi mereka dan mengurangi risiko kehamilan yang tidak diinginkan.

114 METODE

Pelaksanaan PkM berlokasi di Negeri Banda Kabupaten Maluku Tengah dengan kelompok mitra adalah sisw/siswi di Madrasah Aliyah Negeri Banda sebanyak 40 responden. Adapun tahapan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ini adalah *luring*. Pemberian materi terkait dampak kehamilan remaja bagi kesehatan guna menekan/menurunkan angka kematian/mencegah dengan menggunakan *menggunakan power point*. Namun sebelum memberikan materi dilakukan penilaian pengetahuan *pre* dan setelah pemberian materi dilakukan penilaian *post* dengan kuesioner yang disiapkan. target dan laporan PkM diharapkan dapat meningkatkan sikap dan pengetahuan siswa sekolah dalam kehamilan pada remaja bagi kesehatan Adapun tahapan pelaksanaan dapat dilihat pada gambar alur PkM.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PkM

a. Tahapan persiapan

Sebelum kegiatan dimulai, Tim PkM melakukan survey lokasi yang akan dijadikan saran PKM kemudian mendiskusikan dengan pihak Madrasah Aliyah Negeri Banda Kabupaten Maluku Tengah agar Tim PkM bisa bertemu dengan siswi untuk memberikan penyuluhan dampak kehamilan pada remaja. Setelah mendapat persetujuan lokasi PkM kemudian Tim melakukan koordinasi untuk acara PkM, Tim juga mempersiapkan materi dan kuesioner. Perencanaan penyuluhan direncanakan pada tanggal 19 Maret 2022.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada tanggal 19 Maret 2022 dengan total responden 40. Responden terdiri dari siswi kelas VIII dan IX. Sebelum diberikan materi, Tim PkM memberikan kuesioner untuk para siswi dalam mengisi sebagai penilaian *pre* selama 15 menit setelah itu di berikan materi oleh Tim PkM selama 45 menit setelah itu penilaian *post* dan sesi tanya jawab selama 15 menit.

c. Laporan dan target PkM

Laporan berisi kegiatan proses pelaksanaan sampai dengan target PkM yaitu siswi dapat meningkatkan sikap dan pengetahuan yang lebih baik dalam konsep dampak kehamilan dini pada remaja bagi Kesehatan.



Gambar 2. Pelaksanaan PkM

HASIL

Kegiatan PkM yaitu penyuluhan dampak kehamilan pada remaja dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Banda Kabupaten Maluku Tengah pada tanggal 19 Maret 2022 dengan total responden 40. Kegiatan dimulai pukul 08:30 WIT sampai selesai. Kegiatan diawali dengan penilaian *pre* (pengetahuan dan sikap) mengenai dampak kehamilan setelah itu diberikan materi oleh Tim PkM dan dilakkan penilaian *post* untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang didapat dan akan berdampak pada sikap siswi berdasarkan pemaparan materi yang sudah diberikan.

Tabel. 1 Pemahaman pengetahuan siswa terkait dampak kehamilan dini di Madrasah Aliyah Negeri Banda Kabupaten Maluku Tengah

Pemahaman pengetahuan (dampak kehamilan)	penyuluhan			
	<i>Pre</i>	%	<i>Post</i>	%
Kurang	30	75	3	7,5
Baik	10	25	37	92,5
Jumlah	40	100	40	100

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengukuran *pre-post* dapat disimpulkan bahwa siswa/siswa yang tadinya beranggapan bahwa materi dampak kehamilan remaja tentu menurut mereka itu hal yang tabu sehingga mereka cenderung mengabaikan terkait kesehatan reproduksi, padahal setelah mereka mendapat materi tentu menjadikan mereka sadar bahwa kesehatan reproduksi memiliki banyak resiko seperti kehamilan di bawah umur, hamil diluar nikah. Berdasarkan hasil statistic tentu ada perbedaan antara nilai *pre* dan *post*. Hasil PkM ini sejalan dengan (Widiawati et al., 2022) bahwa terdapat perbedaan pengetahuan baik sebelum dan sesudah. Buktinya siswa-siswi mengetahui bahwa pernikahan dini memiliki dampak negatif bagi kesehatan reproduksi, terutama dari segi fisik ibu. Pernikahan pada usia yang masih muda dapat membuat kondisi tubuh ibu menjadi rentan, sehingga meningkatkan risiko keguguran, bayi lahir dengan berat badan rendah, perdarahan, dan kekurangan asupan gizi.

Hal ini didukung dengan (Ingrit et al., 2022) bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan reproduksi. Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi menjadi sangat penting mengingat perkembangan teknologi yang memudahkan akses informasi bagi remaja, terutama remaja perempuan. Dengan adanya akses yang mudah tersebut, remaja dapat dengan cepat menerima informasi terkait kesehatan reproduksi. Dampak yang dapat dirasakan akibat kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi adalah meningkatnya risiko pernikahan dini atau kawin muda. Oleh karena itu, penting juga untuk memberikan edukasi mengenai pernikahan dini atau kawin muda kepada remaja.

Hal ini sejalan dengan teori (Notoatmodjo, 2012) bahwa pengetahuan (hasil obyek dari indera yang dimiliki) berhubungan erat dengan sikap (reaksi atau respon dari stimulus atau objek). Sehingga dapat di katakana bahwa jika seseorang memiliki pengetahuan baik tentu sikapnya juga baik.

KESIMPULAN

Hasil dari uji *post-test* menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa dengan rata-rata hasil kategori baik. Diharapkan guru bimbingan konseling dapat memberikan bimbingan yang intensif, terutama dalam hal dampak kehamilan, dengan bekerja sama dengan petugas kesehatan. Melalui bimbingan tersebut, diharapkan siswa-siswi dapat memahami berbagai pengetahuan tentang dampak kehamilan usia dini pada kesehatan reproduksi. PkM ini diharapkan dapat membantu siswa/siswi untuk memahami dampak kehamilan usia dini pada kesehatan reproduksi dan mendorong mereka untuk mencari informasi lebih lanjut tentang dampak tersebut di era teknologi modern.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, E. H. and Azinar, M., Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja, *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, vol. **1**, no. 1, pp. 1–7, 2017.
- Hanum, S. M. F., Dampak Psikologis Pada Kehamilan Remaja (Studi Ekplorasi Di Desa Watutulis Prambon Sidoarjo), *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, vol. **1**, no. 2, pp. 93–104, 2015.
- Indonesia, K. K. R., Profil Kesehatan Indonesia 2021, 2022.
- Ingrit, B. L., Rumerung, C. L., Nugroho, D. Y., Situmorang, K. and Manik, M. J., Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja, *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, vol. **5**, pp. 1–10, 2022.
- Kemendes, R. I., Hasil Utama Rikesdas 2018, *Jakarta: Kemendes RI*, 2018.
- Maluku, B. P. S., Provinsi Maluku Dalam Angka 2019, *Ambon: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku*, 2019.
- Notoatmodjo, S., Health Promotion and Health Behavior, *Jakarta: Rineka Cipta*, 2012.
- Thursyana, F., Sari, P. and Wijaya, M., Perbandingan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Kehamilan Pada Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Media Video, *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, vol. **5**, no. 1, pp. 18–24, 2019.
- WHO, World Health Statistics, WHO, 2022.
- Widiawati, S. and Selvi, S., Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja, *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, vol. **4**, no. 1, pp. 14–20, 2022.